

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, Sistem Informasi merupakan hal yang sangat berperan pada saat ini baik itu dalam melakukan pekerjaan maupun kegiatan sehari-hari. Sistem Informasi merupakan sarana yang sangat menunjang dan akan sangat berguna bagi instansi yang memiliki skala kerja Kecil, Menengah maupun Besar untuk mempermudah pekerjaannya dan untuk mencapai tujuannya secara maksimal.

Informasi merupakan unsur-unsur yang mengkaitkan Fungsi Manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengoperasian, dan pengendalian. Tanpa adanya Sistem Informasi, Suatu Perusahaan tidak akan bisa melakukan kegiatan operasionalnya dengan lebih baik. Maka daripada itu, diperlukanlah suatu Sistem Informasi yang sekaligus dapat memajemen kegiatan-kegiatan operasional perusahaan tersebut. Agar nantinya terdapat Kegiatan Operasional yang terstruktur dan baik pelaksanaannya.

Kegiatan penyimpanan barang sebagai bentuk persediaan erat sekali hubungannya dengan bidang penjualan ibarat mata rantai yang tidak bisa terlepas satu dengan yang lainnya. Persediaan barang sebagai elemen utama dalam modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus mengalami perubahan. Persediaan barang merupakan suatu aktiva lancar yang pada hakekatnya merupakan bentuk lain daripada uang kontan yang tersimpan dalam uang kas perusahaan, oleh karena persediaan barang memegang peranan penting yang harus dijaga dan diawasi agar tidak sampai kekurangan barang (*stock out*), tanpa adanya persediaan perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan barang, begitu pula sebaliknya kelebihan jumlah persediaan akan mengakibatkan terjadinya inefisiensi karena adanya biaya tambahan dalam pengelolaannya.

Dira Supermarket (*shopping center*) merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang retail dan swalayan. Perusahaan ini melakukan banyak kegiatan usaha salah satunya unit pertokoan. Kegiatan penjualan erat sekali hubungannya dengan bagian persediaan yaitu mengenai pemenuhan kebutuhan dan pelayanan yang baik terhadap konsumen. Pelaksanaan sistem akuntansi persediaan merupakan salah satu aktivitas dalam kegiatan operasional perusahaan yang memerlukan penanganan yang lebih baik.

Pada pengelolaan dan pengendalian barang dagang pada Dira Supermarket (*Dira Shopping Center*) Ambulu sering terjadi selisih stok persediaan di gudang dengan catatan persediaan yang ada. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang kurang berjalan efektif sehingga mengakibatkan adanya perbedaan antara jumlah fisik persediaan dengan catatan yang tersedia ketika dilakukan penghitungan fisik. Meskipun pada akhirnya perbedaan jumlah yang ditemui mendapatkan titik terang atau penyelesaian.

Berikut tabel selisih persediaan barang pada Dira Supermarket Ambulu

Tabel 1.1
Selisih Persediaan Barang pada Dira Supermarket Ambulu

KODE	DALAM SISTEM PENCATATAN (NILAI BUKU)		TERSEDIA DIGUDANG (FISIK)		HASIL DARI KEGIATAN STOK OPNAME		KET
	PERSEDIAAN AKHIR		PERSEDIAAN DI GUDANG		SELISIH KURANG/LEBIH		
	JML	NILAI (Rp)	JML	NILAI (Rp)	JML	NILAI (Rp)	
10301046	50	740.000	48	710.400	-2	(29.600)	RUSAK
10300063	12	285.120	10	237.600	-2	(47.520)	RUSAK
11000004	40	3.076.000	39	2.999.100	-1	(76.900)	HILANG
11000013	12	654.000	11	599.500	-1	(54.500)	HILANG
10300066	200	3.740.000	199	3.721.300	-1	(37.400)	RUSAK
10300067	200	3.740.000	198	3.702.600	-2	(37.400)	SALAH CATAT
09011409	150	2.760.000	150	2.760.000	0	-	-
11000003	50	4.180.000	45	3.897.000	-5	(433.000)	SALAH CATAT
11000152	12	603.600	10	503.000	-2	(100.600)	RUSAK
10200593	10	1.147.000	7	802.900	-3	(344.100)	RUSAK
Total		Rp 20.925.720		Rp 19.933.400		Rp (1.123.620)	

Sumber : Dokumen dan Arsip Dira Supermarket Ambulu

Data diatas menunjukkan selisih persediaan barang yang terjadi pada Dira Supermarket Ambulu. Berdasarkan konsep dan teori, selisih persediaan barang atau adanya kesalahan dalam pencatatan persediaan akan berdampak dan berpengaruh terhadap penentuan beban pokok penjualan barang. Selain itu kesalahan dalam pencatatan akan mengakibatkan kesalahan pada laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk lebih mengetahui dan memahami bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan dalam perusahaan dan dapat membawa manfaat kepada seluruh masyarakat. Untuk itu penulis memilih judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Barang Konsinyasi pada Dira Supermarket Ambulu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang dagang pada Dira Supermarket Ambulu?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang pada Dira Supermarket Ambulu sudah sesuai dengan konsep dan teori?

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Dira Supermarket, penulis hanya membahas pada pemesanan barang, penerimaan barang dan pengeluaran barang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini oleh peneliti yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Dira Supermarket Ambulu adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang pada Dira Supermarket Ambulu.
2. Untuk mengetahui kesesuaian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Dira Supermarket Ambulu dengan Konsep dan Teori.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat diambil beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, tidak hanya bermanfaat bagi peneliti sendiri dari dilakukannya penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. **Bagi Instansi**

Sebagai alternatif dan sumbangan pemikiran bagi pihak perusahaan khususnya Dira Supermarket Ambulu dalam menerapkan sistem informasi akuntansi sudah dapat diterapkan ke perusahaannya

2. **Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini memberikan informasi dan literature bagi dunia pendidikan khususnya di bidang system informasi.

3. **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dijadikan sebuah perbandingan antara teori-teori yang didapat dari bangku kuliah dengan kondisi riil yang ada dalam dunia usaha sehingga dapat menambah pengetahuan.